

## **PENGEMBANGAN MODEL PENGELOLAAN BANK SAMPAH MASYARAKAT DESA SEMPLAK BARAT**

### **DEVELOPMENT MODEL MANAGEMENT WASTE BANK VILLAGERS WEST SEMPLAK**

**A Lestari<sup>1</sup>, EA Nugroho<sup>1</sup>, E Rohilah<sup>1</sup>, F Rosyid<sup>1</sup>, HS Nurhasanah<sup>1</sup>, Hernayati<sup>1</sup>, HA Maulana<sup>1</sup>, IM Sodik<sup>1</sup>, Juliantoni<sup>1</sup>, M Herdian<sup>1</sup>, MA Fidriana<sup>1</sup>, M Rismanuddin<sup>1</sup>, N Ritawati<sup>1</sup>, NT Setyani<sup>1</sup>, Nurmayanti<sup>1</sup>, OP Pratama<sup>1</sup>, R Rahayu<sup>1</sup>, S Nika<sup>1a</sup>, S Handayani<sup>1</sup>, S Julaeha<sup>1</sup>, Suryanah<sup>1</sup>, T Nurhayati<sup>1</sup>, dan U Sumiati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Djuanda Bogor, Jl. Tol Ciawi No.1  
Kotak Pos 35 Bogor 16720

<sup>a</sup>Korespondensi: Sarah Nika, Email: sarnikelodeon@gmail.com

(Diterima: 04-01-2016; Ditelaah: 16-12-2015; Disetujui: 28-02-2016)

### **ABSTRACT**

Real Working Lecture (KKN) is shown to the student Forms of Devotion society which is the language of prayer one embodiment Forms Tri Dharma College. KKN demanding activities require students to be able to solve problems that occur in the community, developing the potential that exists somewhere either from natural resources and human resources, help build a place to be more advanced than before by studying and working in a certain time. KKN students participating in the Faculty of Education University of Djuanda empower people Semplak West Village with a basis to develop models of waste bank management. The waste problem is still a staple of the customs surrounding communities. The garbage disposal is not in place result in the environment becomes uncomfortable and also can be a field of disease. With the garbage bank as the work program KKN the Faculty of Education is expected to villagers in Semplak West could change bad habits for the better by saving garbage and befriending the trash, not only to make an economic value, but it has a noble purpose, namely to make the environment clean, healthy and comfortable, because a healthy environment not only for others but feel for ourselves.

Keywords: KKN, waste bank.

### **ABSTRAK**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat yang merupakan salah satu dari bentuk perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan KKN menuntut Mahasiswa agar mampu memecahkan persoalan yang terjadi di Masyarakat, mengembangkan berbagai potensi yang ada di suatu tempat baik dari sumber daya alam maupun sumber daya manusia, membantu pembangunan suatu tempat agar lebih maju dari sebelumnya dengan cara belajar dan bekerja dalam kurun waktu tertentu. Mahasiswa peserta KKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda memberdayakan Masyarakat Desa Semplak Barat dengan basis mengembangkan model pengelolaan bank sampah. Permasalahan sampah masih menjadi pokok dari kebiasaan Masyarakat sekitar. Pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya mengakibatkan lingkungan menjadi tidak nyaman dan juga bisa menjadi ladang penyakit. Dengan adanya bank sampah sebagai program kerja KKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan diharapkan Masyarakat Desa Semplak Barat bisa mengubah kebiasaan buruk menjadi lebih baik dengan menabung sampah dan dapat berkawan dengan sampah, tidak hanya untuk dijadikan bahan nilai ekonomi, tetapi mempunyai tujuan mulia yaitu untuk membuat lingkungan yang bersih,

sehat dan nyaman, karena lingkungan sehat bukan hanya untuk orang lain tapi terasa untuk diri kita sendiri.

Kata kunci: bank sampah, KKN.

---

Lestari A , EA Nugroho, E Rohilah, F Rosyid, HS Nurhasanah, Hernayati, HA Maulana, IM Sodik, Juliantoni, M Herdian, MA Fidriana, M Rismanuddin, N Ritawati, NT Setyani, Nurmayanti, OP Pratama, R Rahayu, S Nika, S Handayani, S Julaeha, Suryanah, T Nurhayati, dan U Sumiati. 2016. Pengembangan model pengelolaan bank sampah masyarakat Desa Semplak Barat. *Media Pengabdian kepada Masyarakat Qardhul Hasan* 2(1): 22–28.

---

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan Mahasiswa terjun ke lapangan dengan cara belajar dan bekerja dalam waktu tertentu, tinggal dan memecahkan persoalan pembangunan Masyarakat agar menjadi lebih maju, jadi dapat dikatakan KKN merupakan bentuk Pengabdian kepada Masyarakat. Adanya kegiatan KKN membuat terjadinya interaksi antara Mahasiswa dan Masyarakat serta lingkungan sekitar sehingga mengakibatkan terjadinya keselarasan yang mana kehidupan manusia dan Masyarakat yang serba selaras adalah tujuan akhir Pembangunan Nasional. Selain itu KKN merupakan salah satu wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada para Mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.

Universitas Djuanda (UNIDA) adalah salah satu Perguruan Tinggi yang tumbuh dan berkembang di Provinsi Jawa Barat yang memiliki peran dalam upaya pembangunan UKM serta pembangunan Masyarakat. Berkonsentrasi di lokasi Desa Semplak Barat Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor, Mahasiswa peserta KKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda memberdayakan Masyarakat Desa Semplak Barat dengan basis memanfaatkan potensi lokal wilayah setempat dalam sektor pengelolaan bank sampah serta pendidikan, sesuai dengan bidang yang peserta KKN tekuni. Mahasiswa sebagai komponen sosial Masyarakat memiliki peran besar dalam pembangunan bangsa yang diharapkan dapat berperan

serta secara ilmiah sesuai disiplin ilmu yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia.

Upaya pembangunan bangsa menuntut Mahasiswa sebagai penerus harus memiliki kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan terutama dalam lingkup bermasyarakat. Peningkatan dalam ruang lingkup Masyarakat meliputi aspek keagamaan, sosial, ekonomi, pendidikan maupun kemasyarakatan itu sendiri. Adanya kegiatan KKN ini menuntut Mahasiswa mengembangkan potensi yang dimiliki oleh Desa Semplak Barat, selain mengembangkan potensi, peserta KKN diharapkan dapat membantu kekurangan yang ada agar Desa Semplak Barat menjadi lebih maju.

Berdasarkan pengamatan yang telah peserta KKN lakukan, permasalahan utama yang terlihat di Desa Semplak Barat yaitu Sampah yang masih tidak dibuang pada tempatnya sehingga mengakibatkan aliran air tersumbat dan bau yang tidak enak. Hal ini diakibatkan karena kurang pedulinya Masyarakat terhadap sampah. Selain itu fasilitas pendidikan seperti TK atau PAUD dan tenaga pendidik yang tidak tersedia sedangkan anak-anak dalam usia yang cukup untuk jenjang pendidikan tersebut termasuk dalam kategori yang banyak dan pengajian kanak-kanak yang kurang sedangkan mayoritas Masyarakat Desa Semplak Barat beragama Islam. Untuk usia dewasa sampai lansia, masih ada yang tidak bisa membaca. Hal ini perlunya ditanggapi dalam bentuk acuan kami sebagai peserta KKN untuk membantu kekurangan yang ada di Desa Semplak Barat.

Beberapa masalah yang dihadapi Masyarakat di Desa Semplak Barat adalah: 1) Kurang pedulinya Masyarakat terhadap lingkungan terutama dalam pembuangan sampah, 2) Minimnya pengetahuan tentang pentingnya menjaga lingkungan dan membuang sampah, 3) Fasilitas dan tenaga pendidik yang kurang memadai, 4) Masih banyak warga buta aksara dan belum mendapatkan pelayanan pendidikan keaksaraan fungsional.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka Universitas Djuanda yang memiliki peran dalam pembangunan UKM serta pembangunan Masyarakat mengadakan kegiatan KKN Fakultas. Adapun Tujuan KKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, diantaranya: 1) Mewujudkan tujuan Perguruan Tinggi dalam upaya menghasilkan sarjana-sarjana muslim penerus Pembangunan Nasional yang lebih menghayati berbagai permasalahan yang kompleks yang dihadapi Masyarakat yang sedang membangun dan belajar memecahkan permasalahan tersebut secara interdisipliner dalam perspektif disiplin keilmuan Islam, 2) Mewujudkan integrasi dan partisipasi sivitas akademika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor dalam kegiatan Pembangunan Nasional, khususnya Pembangunan Daerah, 3) Membantu pemerintah dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan manusia Indonesia seutuhnya mempersiapkan kader-kader pembangunan Masyarakat pedesaan.

Tujuan pelaksanaan kegiatan KKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Desa Semplak Barat khususnya pada program pengembangan model pengelolaan bank sampah sebagai berikut: 1) Memberikan pengetahuan dan motivasi kepada Masyarakat dalam upaya menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman, 2) Memberikan pengetahuan tentang berbagai macam sampah dan pengelolaannya, 3) Memberdayakan Masyarakat dengan membentuk jiwa kewirausahaan dengan menggunakan sampah kering.

## MATERI DAN METODE

### Landasan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian Mahasiswa kepada Masyarakat yang mana merupakan salah satu wujud dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun landasan yang digunakan dan kegiatan KKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan adalah sebagai berikut: 1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2) Peraturan Pemerintah RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi; 3) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 1987 tentang Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta. 4) *Standard Operational Procedure* (SOP) dari Universitas Djuanda dan FKIP tentang KKN.

### Gambaran Umum Wilayah

Desa Semplak Barat merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor yang dipimpin oleh Kepala Desa Abdul Rahman. Desa Semplak Barat terdiri dari dua dusun yaitu Dusun Cinangka dan Dusun Cipayung, terdiri dari 7 Rukun Warga (RW) dan 24 Rukun Tetangga (RT). Letak administratif Desa dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Letak administratif desa

Batas	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Utara	Desa Bojong	Kemang
Selatan	Desa Cikarawang	Dramaga
Timur	Kelurahan Semplak	Bogor Barat
Barat	Desa Bantarjaya	Ranca Bungur

Di lihat dari segi wilayah, Desa Semplak Barat memiliki total luas yaitu 88.025 Ha/m<sup>2</sup>. Luas wilayah persawahan mendominasi, yaitu 42.058 Ha/m<sup>2</sup> lalu disusul oleh luas pemukiman 37.025 Ha/m<sup>2</sup>. Sebanyak 14.342 Ha/m<sup>2</sup> diisi oleh prasarana umum lainnya.

Struktur organisasi dan tata kerja Desa Semplak Barat berpedoman pada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 29 Tahun 2006 tentang Pedoman Pembentukan dan Mekanisme Penyusunan Peraturan Desa. Jumlah Penduduk Desa Semplak Barat tercatat sebanyak 7292 jiwa, terdiri dari laki-laki: 3715 jiwa dan perempuan: 3577 jiwa dengan kepala keluarga sebanyak 2043 jiwa. Secara rinci jumlah penduduk Desa Semplak Barat dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Data kependudukan desa

RW	Jumlah KK	Jumlah L	Jumlah P	Total
01	363	749	732	1481
02	246	246	396	789
03	283	462	420	882
04	284	613	579	1192
05	257	486	454	948
06	195	321	326	647
07	416	683	670	1357
	2043	3715	3577	7292

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang diperlukan bagi setiap umat manusia, tidak hanya itu pendidikan sangat penting untuk proses pembangunan suatu bangsa. Setiap orang dituntut untuk memiliki kualitas sumber daya yang memadai sesuai dengan kebutuhan yang ada. Untuk menggali setiap potensi yang ada di diri seseorang, maka perlunya mengemban pendidikan agar setiap manusia berkembang dengan memiliki ilmu dan pengetahuan, kreatif, bertakwa dan berakhlak baik.

Tingkat kemajuan suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Hal ini sangat dipengaruhi oleh tingkat partisipasi penduduk dalam hal pendidikan. Berdasarkan data yang tercatat di Desa Semplak Barat, bahwa jumlah penduduk tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Keterangan	L	P
Tamat SD	115	17
Tamat SMP	75	99
Tamat SMA	19	31
Tamat Akademi/sederajat	37	43
Tamat Perguruan Tinggi	58	5
Tidak Tamat Sekolah	387	985
Total	691	1180

### Keadaan Sosial Ekonomi

Keadaan ekonomi erat kaitannya dengan sumber mata pencaharian penduduk dan merupakan jantung kehidupan bagi manusia, setiap orang senantiasa berusaha mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang dan keahlian masing-masing, dari jumlah penduduk 7292 jiwa secara umum dapat dijelaskan bahwa Desa Semplak Barat bermata pencaharian Petani dan buruh tani, PNS, *Home Industry*, Pensiun PNS, dan Karyawan Swasta.

Tabel 4 Jumlah penduduk menurut mata pencaharian pokok

Keterangan	Jumlah
Petani	45
Buruh Tani	82
PNS	80
<i>Home Industry</i>	120
Pedagang Keliling	28
Peternak	7
Montir	9
Pembantu	39
Pensiun PNS/TNI/POLRI	68
Karyawan Swasta	112
Guru	42
Pegawai Desa	7
Pegawai PEMDA	8

Desa Semplak Barat memiliki potensi ekonomi di bidang *home industry* yang dikenal sentra usahanya yaitu dodol dan rengginang atau biasa disebut DoRa. Awalnya usaha DoRa dirintis oleh beberapa penduduk setempat pada tahun 1980 tapi sudah mulai berkembang tahun 1990. Makin pesatnya usaha ini dimulai pada tahun 2004 dan Desa Semplak Barat

menjadi identik dengan sentra dodol dan rengginang.

### **Kondisi Struktural Organisasi dan Tata Kerja Desa**

Struktur organisasi dan tata kerja Desa Semplak Barat berpedoman kepada Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 29 tahun 2006 tentang Pedoman Pembentukan dan Mekanisme Penyusunan peraturan Desa. Di Desa Semplak Barat dalam melaksanakan tugasnya, kepala Desa dibantu oleh seorang sekretaris dan 6 kepala urusan yaitu; urusan pemerintahan, kesejahteraan rakyat, pembangunan, keuangan, umum, dan urusan ekonomi. Selain itu terdapat pembantu lain yaitu dua kepala Dusun, BPD, LPM, PKK, RW, RT, LIMNAS, dan Kader POSYANDU.

### **Bidang Keagamaan**

Mayoritas Masyarakat Desa Semplak Barat beragama islam. Dilihat dari 7292 jiwa, sebanyak 7072 jiwa beragama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Jumlah penduduk berdasarkan agama

Agama	Laki-Laki	Perempuan
Islam	3525	3547
Kristen	11	5
Katholik	-	-
Hindu	-	-
Budha	3	1

### **Pelaksanaan Kegiatan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus sampai dengan tanggal 19 September 2015, kegiatan tersebut antara lain: 1) Serah terima Mahasiswa KKN kelompok empat oleh Dosen pembimbing dengan kepala Desa yang dilakukan di balai kantor kepala Desa. Hal ini merupakan peresmian secara simbolis bahwa peserta KKN diterima untuk melakukan pengabdian di Desa Semplak Barat, lalu pembentukan rencana program kerja. Rencana program

kerja ini bertujuan agar kelak saat Mahasiswa KKN melihat langsung permasalahan apa saja yang ada di Desa ini setidaknya sudah ada persiapan apa yang hendak dikerjakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2015. 2) Pertemuan dengan RT/RW dan warga setempat. Pertemuan ini dilakukan untuk melakukan perkenalan kepada warga bahwa akan diadakannya kegiatan KKN serta melakukan diskusi kegiatan apa saja yang hendak peserta KKN lakukan beserta masukan dari warga tentang kegiatan yang hendak dilaksanakan, kemudian observasi di lingkungan Desa Semplak Barat, baik dari melihat langsung maupun tanya jawab dengan warga. Hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada, lalu pembagian jadwal dan program kerja kepada setiap individu peserta KKN. Ketiga hal tersebut dilakukan dimulai dari tanggal 20-23 Agustus 2015. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, program bank sampah menjadi program utama dari kegiatan KKN 2015. Beberapa bahan pertimbangan memilih program kerja bank sampah sebagai program utama karena dilihat dari lingkungan sekitar, di mana sampah masih berserakan tidak pada tempatnya, lalu air selokan yang tersumbat oleh sampah dan sikap acuh warga terhadap kebersihan sekitar. 3) Sosialisasi kepada warga tentang pentingnya membuang sampah pada tempatnya, pemisahan macam-macam sampah dan pengenalan nilai jual dari sampah yang tadinya sudah tidak dipakai. Hal ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2015. Sosialisasi ini dilakukan untuk menarik perhatian warga Desa karena sebelumnya di Desa Semplak Barat telah diadakannya program bank sampah, hanya saja tidak semua warga tahu dan ikut serta. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat membuat warga sekitar tertarik untuk ikut serta dalam program pengelolaan bank sampah. 4) Pengumpulan sampah di bank sampah. Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali setiap hari Rabu pukul 10:00. Setiap warga yang

mengumpulkan sampah di bank sampah ditimbang kemudian sebagai timbal balik diberikan kompensasi sesuai dengan berat sampahnya. Setelah itu semua sampah dikumpulkan dan dipisah-pisahkan sesuai dengan macamnya.5) Pelatihan membuat kerajinan tangan dari barang bekas kepada warga setempat, baik dari bahan kertas, plastik bungkus kopi/minuman seduh, botol dan kerajinan tangan lainnya. Kegiatan ini dilakukan seminggu sekali pada hari Sabtu pukul 14:00 di posko tempat peserta KKN berkumpul. Dengan kegiatan ini diharapkan sampah yang tadinya tidak ada harganya dimata warga bisa menjadi barang yang memiliki nilai jual maupun nilai guna sehingga dapat bermafaat baik untuk perekonomian atau digunakan untuk sehari-hari.6) Pameran produk kerajinan tangan dari barang bekas. Kegiatan ini dilakukan pada hari Minggu tanggal 13 September di Lapangan depan TPA Darussalam setelah peserta KKN beserta warga mengikuti kegiatan senam pagi bersama. Kegiatan ini dilakukan untuk menarik minat warga serta menjual hasil kerajinan tangan yang telah dibuat.

Pelaksanaan pengelolaan bank sampah serta pelatihan membuat kerajinan tangan dari bahan bekas ini mendapat respon yang baik dari warga setempat. Awal kegiatan sosialisasi pun disambut antusias oleh Masyarakat Desa Semplak Barat.

Selain program pengelolaan bank sampah, terdapat program kerja lain yang dilakukan oleh kelompok empat, yaitu dalam bidang keagamaan yaitu dirintisnya diklat membaca Al-Quran untuk anak-anak yang dilakukan pada pukul 18:00-19:00 WIB di Mesjid Nurul Anwar dengan materi ajar yaitu mahfudot, fiqih, hafalan, mewarnai dan kaligrafi. Pada bidang pendidikan, diadakan bimbel anak usia dini yang dilaksanakan pada pukul 08:30-09:45 WIB di Majelis Darussalam dengan materi ajar menebalkan huruf, mewarnai dan bernyanyi bersama. Selain itu ada program kerja pengembangan TPA dan Diniyah yang dilaksanakan pukul 16:00-17:30 WIB di Majelis Darussalam dengan materi ajar untuk TPA yaitu mufrodat, doa-doa harian,

hadits pendek, bacaan shalat, Bahasa Inggris dan membaca Iqra/Quran. Untuk Diniyah materi ajarnya yaitu Al-Quran Hadis, Aqidah Akhlak, Fiqih, sejarah kebudayaan Islam, dan bahasa Arab. Lalu ada program kerja keaksaraan fungsional yang dilaksanakan pukul 18:30-19:30 WIB di saung posko dengan materi ajar menulis, membaca dan mengaji. Adapun kegiatan tambahan yang dilakukan pada KKN di Desa Semplak Barat yaitu mengikuti Majelis Ta'lim, pengajian malam Jum'at, posyandu, kerja bakti, pameran kerajinan tangan, perlombaan Gebyar Kreativitas Islami 2015.

### **Hasil KKN FKIP 2015**

Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor 2015 pada pengembangan model pengelolaan bank sampah diantaranya menghasilkan kerajinan tangan yang memiliki nilai ekonomi dan bisa digunakan untuk kegiatan sehari-hari, selain itu memberikan pengetahuan kepada warga sekitar tentang macam-macam sampah dan bentuk pengelompokannya, pentingnya menjaga kebersihan tidak hanya untuk orang lain tapi untuk diri sendiri. Adapun hasil yang dicapai selama melaksanakan semua program kegiatan yaitu meningkatnya keinginan anak-anak untuk belajar membaca Al-Quran, menimbulkan minat membaca kepada lansia, menambah antusias pada anak untuk mengikuti TPA dan Diniyah, memberikan pembelajaran kepada anak untuk ke jenjang SD dan untuk Mahasiswa, memberikan pengalaman mengajar secara langsung, belajar bersosialisasi di lingkungan Masyarakat, dan bergotong royong demi kemajuan suatu desa secara bersama.

### **Rencana Tindak Lanjut**

Selepas dari KKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Djuanda Bogor di Desa Semplak Barat, kelompok empat akan melakukan rencana tindak lanjut terhadap program pengembangan model pengelolaan bank sampah, diantaranya adalah: 1) kaderisasi tutor. 2)

Mengintegrasikan warga belajar binaan KKN dengan warga belajar keaksaraan fungsional binaan kader PKK.

### **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan dari kegiatan KKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Desa Semplak Barat Kecamatan Kemang Kabupaten Bogor dapat disimpulkan bahwa: 1) Pentingnya pendidikan tidak hanya untuk anak-anak tetapi orang dewasa pun memerlukan pendidikan tentang pentingnya memelihara kebersihan lingkungan. 2) Memberikan penyuluhan ataupun sosialisasi tentang pengelompokan sampah tidak bisa hanya dilakukan sekali, karena untuk merubah kebiasaan membuang sampah sembarang pun sulit. Maka itu perlunya dibiasakan membuang sampah kepada tempatnya dimulai dari diri sendiri. 3) Membentuk kelompok usaha kerajinan tangan dari bahan bekas atau sampah kering. Diharapkan dengan adanya kelompok pengrajin bahan bekas dapat

menjadi nilai ekonomi dan juga meningkatkan nilai guna sampah, dan mengurangi penumpukan sampah yang mengakibatkan penyakit.

Berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Semplak Barat yang telah dilakukan selama kurang lebih satu bulan, maka kelompok empat KKN Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan merekomendasikan kepada pihak Universitas Djuanda Bogor agar program bank sampah yang sudah dikembangkan dapat ditindak lanjuti, tidak hanya itu program kerja dalam bidang pendidikan seperti rintis diklat Al-Quran, serta bimbel PAUD dapat terus berjalan dan Desa Semplak Barat menjadi Desa binaan Universitas Djuanda Bogor agar terjaga keberlangsungannya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Petunjuk Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata "KKN" FKIP UNIDA Bogor. 2015. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.